

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian hubungan karakteristik pelajar dengan skor ketergantungan alkohol, rokok dan zat adiktif di SMA Negeri 11 Yogyakarta, dapat ditemukan hal-hal berikut:

1. Prevalensi ketergantungan rokok pada pelajar SMA Negeri 11 Yogyakarta pada kategori sedang dan tinggi. Prevalensi ketergantungan alkohol pada kategori sedang. Prevalensi ketergantungan pada zat kopi dan teh pada kategori sedang dan tinggi. Prevalensi ketergantungan pada zat adiktif lainnya dalam kategori sedang yaitu kanabis, kokain, amfetamin, inhalansia, sedatif dan opioid. Prevalensi ketergantungan halusinogen dalam kategori rendah.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin dan kelas dengan skor ketergantungan tembakau (rokok).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin dengan skor ketergantungan alkohol.
4. Karakteristik pelajar siswa laki-laki memiliki faktor resiko merokok dan mengkonsumsi alkohol lebih besar dibandingkan siswa perempuan, siswa kelas X memiliki faktor resiko perilaku merokok lebih sedikit dibanding dengan siswa kelas XI/XII.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian epidemiologi analitik dengan desain *cohort*.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif atau menggunakan follow up study dan dengan cara wawancara sehingga dapat memperoleh gambaran atau hubungan yang lebih mendalam mengenai ketergantungan alkohol, rokok, dan zat adiktif khususnya dikalangan pelajar. Selain itu, dapat dilakukan eksperimen dengan menggunakan terapi untuk mengurangi penggunaan zat-zat adiktif berbahaya.
4. Disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain berkaitan dengan ketergantungan siswa pada zat tertentu, misalnya keadaan sosial ekonomi, motif penggunaan, serta efek penggunaan yang dirasakan.